

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subyek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2015. Sampel menggunakan metode *purposive sampling* dimana pengambilan sampel perusahaan dilakukan berdasarkan pertimbangan tertentu (Sugiono, 2002). Adapun kriterianya adalah sebagai berikut :

- a. Data laporan keuangan perusahaan tersedia berturut-turut untuk tahun pelaporan dari 2011 sampai dengan 2015.
- b. Perusahaan sampel tersebut mempublikasikan laporan keuangan dengan menggunakan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember.
- c. Data yang tersedia lengkap dan jelas (data secara keseluruhan tersedia pada publikasi periode 31 Desember 2011-2015).

B. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data tersebut diambil dari laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2015 yang memberikan informasi lengkap sesuai dengan variabel yang digunakan pada penelitian ini.

C. Metode Dokumentasi

Teknik pengumpulan data menggunakan studi pustaka. Studi pustaka dapat dilakukan dengan cara mengolah literature, artikel, media tulis jurnal yang berkaitan dengan masalah pada penelitian ini. Data tersebut diperoleh melalui pojok Bursa Efek Indonesia (BEI) atau dapat melalui www.idx.co.id.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Penelitian ini melibatkan variabel yang terdiri dari 5 variabel bebas (independen) dan satu variabel terikat (dependen). Variabel independen dalam penelitian ini meliputi kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, ukuran dewan komisaris independen, ukuran dewan direksi, komite audit. Variabel dependennya adalah kinerja keuangan perbankan yang diukur CFROA.

Variabel Dependen

Menurut Raharja, Iqbal Bukhori (2012), adapun rumus CFROA adalah :

$$\text{Cash Flow Return on Asset} = \frac{\text{Laba sebelum bunga dan pajak} + \text{depresiasi}}{\text{totalaktiva}}$$

Variabel Independen

a. Kepemilikan Institusional

Dalam penelitian ini variabel struktur kepemilikan institusi diukur dengan menggunakan jumlah presentase saham yang

dimiliki institusi baik yang berada di dalam maupun di luar negeri serta saham pemerintah dalam perusahaan (Soliman et al.,2012).

$$\text{Kepemilikan institusi} = \text{jumlah presentase saham kepemilikan institusi}$$

b. Kepemilikan Manajerial

Dalam penelitian ini kepemilikan manajerial diukur dengan jumlah presentase saham yang dimiliki manajemen dalam perusahaan (Soliman et al., 2012).

$$\text{Kepemilikan manajerial} = \text{jumlah presentase saham kepemilikan manajerial}$$

c. Dewan Komisaris Independen

Dalam penelitian ini dewan komisaris independen diukur dengan jumlah dewan komisaris independen dibagi dengan jumlah keseluruhan komisaris dalam perusahaan Sekaredi, (2011).

$$\text{Dewan Komisaris Independen} = \frac{\text{Jumlah Dewan Komisaris Independen}}{\text{Jumlah Keseluruhan Komisaris}}$$

d. Ukuran Dewan Direksi

Dalam penelitian ini variabel ukuran dewan direksi diukur dengan menghitung jumlah dewan direktur dalam perusahaan (S. Beiner et al.,2003).

$$\text{Ukuran dewan direksi} = \text{jumlah dewan direktur}$$

e. Ukuran komite Audit

Dalam penelitian ini variabel ukuran komite audit ini diukur berdasarkan jumlah komite audit yang terdapat pada profil perusahaan Sekaredi, (2011).

$$\text{Ukuran komite audit} = \text{jumlah komite audit}$$

E. Uji Kualitas Instrumen dan Data

Uji kualitas instrumen menggunakan pengolahan data SPSS dengan kategori uji SPSS sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Menentukan apakah suatu model berdistribusi normal atau tidak, dalam penelitian ini pengujian normalitas dipakai adalah Uji *Kolmogorov Smirnov* (K-S). Jika hasil *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai signifikan di atas ($>0,05$) maka data residual terdistribusi dengan normal dan jika hasil dari (K-S) menunjukkan nilai sig ($<0,05$) maka data terdistribusi tidak normal.

2. Uji Autokorelasi

Pengujian ini dilakukan untuk menguji dalam suatu model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengguna periode satu dengan kesalahan pada periode t-1 (tahun sebelumnya) (Ghozali, 2005). Cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi Uji *Durbin-Watson* (DW Test). Dengan syarat:

- a. Jika d lebih kecil dari dL atau lebih besar dari $(4-dL)$ maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
- b. Jika d terletak antara dU dan $(4-dU)$, maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
- c. Jika d terletak antara dL dan dU atau diantara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

Nilai d_u dan d_l dapat diperoleh dari tabel statistik *Durbin Watson* yang bergantung banyaknya observasi dan banyaknya variabel yang menjelaskan.

3. Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolinieritas dilakukan untuk menguji pada model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Jika terdapat Korelasi maka terdapat problem multikolinieritas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas di dalam regresi dapat dilihat dari *tolerance value* dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Apabila nilai VIF kurang dari 10 dan nilai *tolerance* di atas 0,10 maka tidak terdapat gejala multikolinieritas (Ghozali, 2006).

1. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Metode yang digunakan untuk melihat ada atau tidaknya heteroskedastisitas pada penelitian

ini menggunakan uji Glejser, caranya adalah dengan meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Apabila nilai sig pada masing-masing variabel lebih besar dari 0,05 maka data dikatakan tidak mengalami heteroskedastisitas (Ghozali, 2006).

F. Uji Hipotesis dan Analisa Data

Menggunakan tabel dengan teknik regresi linier berganda. Adapun model regresinya adalah sebagai berikut:

$$\text{CFROA} = \alpha + \beta_1 \text{Kep_INST} + \beta_2 \text{Kep_MANJ} + \beta_3 \text{KIND} + \beta_4 \text{Uk_DRKS} + \beta_5 \text{KADT} + e$$

Keterangan:

CFROA = *Cash Flow Return on Asset*

Kep_INST = Kepemilikan Institusional

α = Konstanta

Kep_MANJ = Kepemilikan Manajemen

e = *error*

KIND = Komisaris Independen

β = Koefesien regresi

DRKS = Dewan Direksi

KADT = Komite Audit

Menurut Raharja, Iqbal Bukhori (2012) pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan taraf signifikansi (*probabilitas value*) sebesar 0,05. Jika nilai signifikansi variabel yang mewakili hipotesis lebih

besar daripada taraf signifikansi yang ditetapkan tersebut, dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel tersebut terhadap variabel dependen. Begitu pula sebaliknya, jika nilai signifikansi variabel yang diuji lebih kecil dari pada taraf signifikansi yang ditetapkan, maka terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel tersebut terhadap variabel dependen.

1. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji secara parsial masing-masing variabel. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel *coefficients* pada kolom sig (*significance*). Jika probabilitas nilai t atau signifikansi $< 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.

Namun, jika probabilitas nilai t atau signifikansi $> 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

2. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama – sama (*simultan*) terhadap variabel terikat. Signifikan berarti hubungan yang terjadi dapat berlaku untuk populasi. Signifikansinya 0,05 (5%).

Hasil uji F dilihat dalam tabel ANOVA dalam kolom sig. Jika nilai probabilitas $< 0,05$, maka dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap

variabel terikat. Namun, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

3. Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Uji ini bertujuan untuk menentukan proporsi atau persentase total variasi dalam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas. Hasil perhitungan *Adjusted R²* dapat dilihat pada output *Model Summary*. Pada kolom *Adjusted R²* dapat diketahui berapa persentase yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Sedangkan sisanya dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian. Menunjukkan seberapa baik variabel-variabel bebas memprediksikan hasil (*multiple correlation coefficient*). Kisaran nilai R adalah 0 hingga 1. Semakin nilai R mendekati angka 1, maka semakin kuat variabel-variabel bebas memprediksikan variabel terikat. Namun, ketepatan nilai R ini lebih disempurnakan oleh kolom *Adjusted R Square* yang merupakan koreksi atas nilai R.